

Hanya Satu Dapur yang Siap Beroperasi



Sumber gambar: *Tribun Kaltim* Senin, 13/01/2025

Program Makanan Bergizi Gratis Dimulai Hari Ini

SAMARINDA, TRIBUN - Program nasional (MBG) yang bertujuan meningkatkan kesehatan dan kecerdasan anak-anak sekolah mulai dilaksanakan di berbagai wilayah di Indonesia.

Program ini diinisiasi oleh Badan Gizi Nasional (BGN) dengan melibatkan pemerintah daerah, TNI, Polri, dan masyarakat. Kota Samarinda menjadi salah satu daerah yang akan melaksanakan program ini pada 13 Januari 2025.

Wali Kota Samarinda, Andi Harun, menyatakan bahwa persiapan pelaksanaan program ini telah dilakukan secara matang melalui audiensi bersama BGN. Berbagai aspek teknis, seperti ketersediaan dapur dan distribusi makanan ke sekolah, telah dibahas.

“Kami memastikan semua kebutuhan, baik dapur maupun distribusi, dapat dipenuhi agar program ini berjalan lancar,” ujar Andi Harun. Pemkot Samarinda juga telah menyiapkan anggaran melalui APBD 2025 untuk mendukung keberhasilan program ini.

“Karena ini program nasional, tidak ada kendala signifikan soal pembiayaan. Jika tidak cukup, kita bisa memasukkan anggaran di tahun berjalan melalui kegiatan mendesak atau program strategis nasional yang juga kita jadikan program strategis daerah,” jelasnya.

Menambahkan, Komandan Kodim 0901 Samarinda, Kolonel Inf Yusub Dody Sandra, mengatakan bahwa saat ini terdapat tiga Sentra Penyediaan Bahan Gizi (SPBG) yang telah ditunjuk sebagai dapur utama untuk program MBG.

Lokasinya berada di Samarinda Ulu (dua lokasi) dan Samarinda Utara. Namun, dari tiga dapur tersebut, baru satu yang siap beroperasi penuh. Sementara dua lainnya masih dalam proses persiapan, mengingat sarana dan prasarannya belum memadai.

“Kami hanya mengkoordinir supaya semuanya bisa berjalan sesuai arahan. Jadi kalau perlengkapan belum datang dari Bogor atau Jakarta kita tidak bisa memaksakan. Jika belum tersedia, alternatif lain adalah menggunakan catering atau melibatkan pihak ketiga,” kata Kolonel Yusub.

Setiap SPBG ditargetkan mampu melayani hingga 3.000-3.500 siswa. Jika kapasitas perlu ditingkatkan, jumlahnya dapat ditambah.

Namun, semua dapur harus memenuhi standar yang ditetapkan BGN, seperti luas tanah minimal 800 meter persegi, bangunan seluas 400 meter persegi, serta akses mudah ke sekolah-sekolah dan fasilitas untuk ibu hamil.

Kolonel Yusub juga mengapresiasi komitmen Wali Kota Andi Harun yang telah memastikan kesiapan dana dari Pemkot untuk mendukung program ini.

“Pak Wali Kota Andi Harun sudah berkomitmen bahwa jika sewaktu-waktu kebutuhan dari BGN belum terpenuhi, dana Pemkot sudah siap dan tinggal melaksanakan saja, sambil menunggu regulasi terkait penggunaan anggaran,” tutupnya. (snw)

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Hanya Satu Dapur yang Siap Beroperasi, 13/01/2025
2. Kaltim.tribunnews.com, 3 Dapur Umum Disiapkan di Samarinda untuk Program Makan Bergizi Gratis, 12/01/2025

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional (Perpres 83/2024), badan gizi nasional adalah lembaga pemerintah yang dibentuk oleh Presiden untuk melaksanakan tugas pemenuhan gizi nasional.
2. Dalam Pasal 5 ayat (1) Perpres 83/2024 diatur bahwa sasaran pemenuhan gizi yang menjadi tugas dan fungsi badan gizi nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, diberikan kepada:
 - a. peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah di lingkungan pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan keagamaan, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, dan pendidikan pesantren;
 - b. anak usia di bawah lima tahun;
 - c. ibu hamil; dan
 - d. ibu menyusui.
3. Diatur dalam Pasal 52 Perpres 83/2024, pendanaan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi badan gizi nasional bersumber dari:
 - a. anggaran pendapatan dan belanja negara; dan/atau
 - b. sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.